

ANALISIS EKSISTENSI DISIPLIN PASAR PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI JAWA TIMUR

Titiek Irewati

Universitas Gunadarma, Indonesia

Email: titiekirewati2@gmail.com

Abstrak

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) mempunyai kerentanan tertentu yaitu besarnya kemungkinan bank tersebut untuk mengalami penutupan/ bangkrut. Penutupan aktivitas bank tentu merugikan konsumen/ nasabah. Adanya publikasi laporan keuangan melalui situs web OJK diharapkan dapat membantu masyarakat terhindar dari kerugian. Informasi yang diperoleh masyarakat memungkinkan terjadinya disiplin pasar melalui respons masyarakat dengan meningkatkan atau menarik simpanannya berdasarkan kondisi risiko yang dihadapi bank. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi disiplin pasar pada Bank bank Perkreditan Rakyat di Jawa Timur. Dan untuk mengetahui apakah kondisi kesehatan keuangan BPR menyebabkan adanya disiplin pasar oleh masyarakat/ nasabah. Metode Penelitian dengan data sekunder rasio keuangan pada periode tahun 2023: NPL (*Non Performing Loan*), ROA (*Return on Asset*), BOPO (Beban Operasional per Pendapatan Operasional), NIM (*Net Interest Margin*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dan *Cash Ratio* sebagai variabel Independen serta perubahan jumlah simpanan dari tahun 2023 ke 2024 sebagai variabel dependen. Metode analisis data dari 28 sampel BPR yang beroperasi di Jawa Timur dengan Regresi Linear Berganda. Uji Statistika menghasilkan belum ada disiplin pasar dari masyarakat/ nasabah terhadap aktivitas BPR di Jawa Timur.

Kata Kunci: disiplin pasar, Bank Perkreditan Rakyat, informasi keuangan

Abstract

Rural Banks (BPR) have a certain vulnerability, namely the possibility of the bank to experience closure / bankruptcy. The closure of bank activities is certainly detrimental to consumers / customers. The publication of financial statements through the OJK website is expected to help the public avoid losses. Information obtained by the public allows market discipline to occur through public response by increasing or withdrawing their deposits based on the risk conditions faced by the bank. The purpose of this study is to determine the existence of market discipline in rural banks in East Java. Does the financial health condition of BPR cause market discipline by the community/customers. Research methods with secondary data on financial ratios in the period 2023: NPL (Non Performing Loan), ROA (Return on Asset), BOPO (Operating Expenses per Operating Income), NIM (Net Interest Margin), LDR (Loan to Deposit Ratio) and Cash Ratio as Independent variables and changes in the number of deposits from 2023 to 2024 as dependent variables. The method of analyzing data from 28 BPRs operating in East Java with Multiple Linear Regression. Statistical tests resulted in no market discipline from the public / customers on BPR activities in East Java.

Keywords: market discipline, Rural Banks; financial information

Pendahuluan

Bank Perkreditan Rakyat atau BPR adalah suatu jenis lembaga keuangan yang berperan besar dalam perekonomian Indonesia (Pebrianto & Zulbetti, 2022; Sianturi et

al., 2021). Berdasarkan data Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tahun 2023, sebesar 155,5 Trilyun rupiah dana masyarakat berada sebagai tabungan dan deposito di BPR (Lembaga Penjamin Simpanan, 2023). Dukungan dana masyarakat dan kemudahan sistem pemberian kredit membuat jenis bank ini diharapkan dapat berperan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan, kaum petani nelayan, usaha mikro dan kecil serta mengurangi rentenir sehingga lebih terjadi pemerataan ekonomi di Indonesia. Misi tersebut membuat pendirian BPR relatif lebih mudah dibandingkan pendirian bank umum walaupun BPR juga mempunyai keterbatasan kegiatan dibandingkan bank umum. Pada tahun 2024 terdapat 1584 BPR yang mempunyai ijin operasional untuk beroperasi di wilayah kota dan kabupaten di Indonesia. Operasionalisasi BPR untuk memenuhi misi pemerataan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan rakyat kecil ternyata tidak mudah, kemudahan pendirian BPR ternyata diikuti juga dengan besarnya peluang BPR untuk mengalami likuidasi (Hersinta & Akbar, 2020). Selama satu dasawarsa ini, rata-rata 6 atau 7 BPR harus dilikuidasi oleh otoritas moneter setiap tahunnya. Bangkrutnya suatu lembaga keuangan tentu berdampak pada nasabahnya. Masyarakat sebagai nasabah BPR dapat menilai BPR yang beroperasi di daerahnya karena pada saat ini informasi tentang aktivitas keuangan BPR sudah dapat diakses melalui situs web OJK. Kesadaran masyarakat untuk memakai informasi guna melakukan kontrol terhadap kegiatan BPR ini menimbulkan adanya disiplin pasar terhadap kegiatan BPR (Setiawan & Sudana, 2017; Soledad et al., 2001; Tandelilin et al., 2012).

Peneliti tertarik untuk mengamati bagaimana peranan informasi pada masyarakat atau terjadinya disiplin pasar terhadap aktivitas Bank bank Perkreditan Rakyat yang beroperasi di propinsi Jawa Timur. Sebagai propinsi dengan populasi penduduk 41 juta orang (data per Juni 2024), Jawa Timur mempunyai jumlah BPR terbanyak di Indonesia yaitu 18 % dari seluruh BPR di Indonesia. Propinsi Jawa Timur juga berada pada kelompok propinsi propinsi dengan jumlah rekening BPR yang terbanyak serta jumlah nominal simpanan tertinggi (Tabel 1).

Tabel 1. Lima Propinsi dengan jumlah BPR, rekening dan nominal tertinggi

Propinsi	Jumlah BPR	Jumlah rekening	Nominal (Rp T)
Jawa Tengah	273	4 840 445	41,8
Jawa Timur	278	2 823 011	23,3
Jawa Barat	252	2 593 904	19,4
DIY	62	764 860	8,5
Bali	132	700 108	17,4

(Data Lembaga Penjamin Simpanan, 2023)

Data jumlah rekening dan nominal simpanan (tabel 1) memperlihatkan animo masyarakat terhadap keberadaan BPR. Apakah animo tersebut berlanjut dengan upaya masyarakat sebagai nasabah untuk memantau kondisi kesehatan keuangan BPR ?. Bank yang berisiko tinggi (ditinjau dari kondisi kesehatan keuangan) membuat nasabah menurunkan kepercayaannya dan meninggalkan bank tersebut. Penelitian oleh Dju (2017) menghasilkan adanya elastisitas penarikan dana atau terjadinya disiplin pasar pada bank bank perkreditan rakyat di Kalimantan Timur. Apakah hal tersebut terjadi pada nasabah bank di Jawa Timur ?. bagaimana nasabah Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Timur menyikapi kondisi bank yang fundamental /kesehatan keuangannya melemah? Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat disiplin pasar pada aktivitas BPR di Jawa Timur, berdasarkan perubahan jumlah simpanan pada BPR BPR tersebut.

Hipotesis Penelitian

Hubungan antara kondisi rasio rasio keuangan Bank Perkreditan Rakyat dan perubahan jumlah simpanan di bank membuat peneliti membentuk hipotesis:

Hipotesis 1: Jumlah kredit macet (dinyatakan dengan rasio Non Performing Loan /NPL) yang tinggi mengurangi kepercayaan nasabah terhadap bank sehingga membuat nasabah mengurangi simpanannya (arah hubungan negatif)

Hipotesis 2: Besaran profit atau keuntungan (dinyatakan dengan nilai rasio Return On Asset /ROA) berperan meningkatkan simpanan nasabah (arah hubungan positif)

Hipotesis 3: Biaya biaya yang tinggi (indikator dengan rasio Beban Operasional per Pendapatan Operasional /BOPO) membuat nasabah mengurangi dana simpanannya karena berpotensi mengurangi laba.

(arah hubungan negatif)

Hipotesis 4: Aktivitas manajemen dinyatakan dengan rasio Net Interest Margin yang tinggi membuat nasabah berpersepsi baik terhadap BPR dan meningkatkan dana simpanannya (arah hubungan positif)

Hipotesis 5: Aktivitas pemberian kredit yang semakin ekspansif (indikator rasio Loan to Deposit Ratio/LDR) yang tinggi menggambarkan aktivitas manajemen yang kurang efisien dan berlawanan dengan jumlah simpanan. (arah hubungan negatif).

Hipotesis 6: kondisi likuiditas yang baik (dinyatakan dengan nilai Cash Ratio yang semakin tinggi) membuat masyarakat semakin meningkatkan simpanan di BPR (arah hubungan positif).

Metode Penelitian

Pengambilan Sampel

Sampel pada penelitian mengenai Bank Perkreditan Rakyat ini diambil dengan metode sampel bertujuan tertentu (*purposive sampling*). Kriteria yaitu : Bank Bank Perkreditan Rakyat di propinsi Jawa Timur, yang telah melaporkan keuangannya sampai pada bulan September 2024). Data keuangan dari 28 sampel BPR merupakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan BPR di situs web OJK.

Tabel 2. Data BPR di Jawa Timur Sebagai Sampel

No.	Nama BPR	Kabupaten
1.	Lestari	Malang
2.	Kanjuruhan	Malang
3.	Eka Dana Mandiri	Malang
4.	Tumpang Prima	Malang
5.	Kharisma Kusuma	Malang
6.	Kawan	Malang
7.	Dhana Lestari	Malang
8.	Pujon	Malang
9.	Adi artha	Malang
10.	Artha Buana	Sidoarjo
11.	Dana Raya	Sidoarjo
12.	Krian Wijaya	Sidoarjo
13.	Puri Dana	Sidoarjo
14.	Swadharma	Banyuwangi
15.	Nusamba	Banyuwangi
16.	Ambulu	Jember
17.	Polatama kusuma	Madiun
18.	Jwalita	Trenggalek

No.	Nama BPR	Kabupaten
19.	Mojosari	Mojokerto
20.	Perumda Bangkalan	Bangkalan
21.	Mulyo magetan	Magetan
22.	Nusamba Brondong	Lamongan
23.	Harta swadiri	Pasuruan
24.	Surya Artha	Surabaya
25.	Agro Cipta	Kediri
26.	Pare Artorejo	Kediri
27.	Nusumma Jombang	Jombang
28.	Bumi Arta	Jombang

Model Analisis

Model analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Model Regresi Linear Berganda:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

Dengan : Y = indeks perubahan simpanan

b_0 = konstanta garis regresi linear

X_1 = Rasio NPL

X_2 = Rasio ROA

X_3 = Rasio BOPO

X_4 = rasio NIM

X_5 = rasio LDR

X_6 = rasio Cash Ratio

Definisi Variabel secara operasional

Variabel dependen (Y): perubahan jumlah simpanan masyarakat pada BPR yang dinyatakan dengan indeks, yaitu perbandingan antara jumlah pada September tahun 2024 dengan September tahun 2023. Apabila indeks melebihi 1, terjadi peningkatan dana masyarakat. Bila indeks sama dengan 1, dana simpanan tahun pengamatan sama dengan tahun sebelumnya. Bila indeks kurang dari 1, ada penurunan jumlah tabungan masyarakat.

Variabel independen (X): nilai nilai data untuk variabel X adalah diamati pada periode pelaporan tahun 2023.

- 1) X_1 : kualitas aset yang dikukur dengan rasio Non Performing Loan (perbandingan antara kredit bermasalah dengan total kredit), menggambarkan kualitas produktif bank
- 2) X_2 : nilai profit yang menyatkan keuntungan operasional yaitu rasio ROA (perbandingan laba bersih dengan total aset).
- 3) X_3 : biaya biaya yang memperlihatkan efisiensi manajemen yaitu rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
- 4) X_4 : nilai profit perbankan dengan Net Interest Margin (NIM) yaitu kemampuan manajemen bank untuk memperoleh pendapatan bunga bersih per jumlah kredit yang diberikan bank.
- 5) X_5 : rasio Loan to Deposit (LDR) yaitu perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan total dana yang diterima bank. Rasio ini indikator kesehatan dan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban.

- 6) X_6 : rasio cair yaitu Cash Ratio: kemampuan perusahaan menggunakan aktiva yaitu (aset lancar – inventaris)/ kewajiban lancar.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Hasil Penelitian

Data rasio rasio keuangan yaitu rasio NPL, ROA, BOPO, NIM< LDR dan CR adalah pengamatan pada periode tahun 2023. Data perubahan jumlah simpanan adalah perbandingan (sebagai Indeks) jumlah simpanan periode III tahun 2024 dengan besar simpanan pada tahun 2023.

Tabel 3. Data Keuangan BPR sebagai sampel

Nama BPR	NPL (%)	ROA (%)	BOPO (%)	NIM (%)	LDR (%)	CR (%)	Indeks Simpanan
Lestari	3,50	1,07	81,27	3,77	59,98	19,92	0,93
Kanjuruhan	48,07	-9,36	202,48	10,06	121,24	18,73	1,02
Eka Dana	18,90	6,34	66,30	13,76	236,57	36,50	0,95
Tumpang P	44,44	3,23	82,92	12,22	201,88	82,80	1,02
Kharisma	0,70	1,42	87,97	12,65	74,56	223,40	0,27
Kawan	6,07	1,74	81,17	5,69	88,35	19,55	1,38
Dhana L	4,98	3,98	79,32	11,63	196,42	33,18	1,12
Pujon	8,01	2,88	85,90	16,80	109,48	17,85	1,01
Adiartha R	6,49	3,67	81,79	13,21	76,88	35,65	0,77
Artha Buana	2,80	3,41	78,46	12,08	339,28	41,04	1,41
Dana Raya	1,06	1,23	93,73	8,80	89,01	19,02	0,96
Krian wijaya	13,29	0,43	100,49	11,96	100,28	18,06	0,99
Puri Dana	19,08	4,50	81,03	20,55	373,28	28,43	0,97
Swadharma	4,57	8,92	61,32	19,25	136,20	20,89	1,02
Nusamba	6,63	4,75	79,10	16,40	92,59	14,66	0,96
Ambulu D	5,97	3,61	84,60	18,82	114,43	36,28	0,99
Polatama K	4,77	2,57	84,30	12,57	134,16	33,07	0,95
Jwalita	2,49	2,46	82,47	9,02	74,81	38,51	1,16
Mojosari	3,34	3,23	91,04	14,92	14,92	7,38	1,29
Perumda	2,91	9,91	60,46	15,38	15,38	361,92	1,53
Mulyo R	7,35	2,45	86,18	9,28	9,28	23,80	1,07
Nusamba b	8,29	4,50	83,49	15,59	15,59	13,34	1,03
Harta S	3,22	4,70	79,94	12,41	12,41	25,93	1,52
Surya Artha	26,35	0,03	121,42	3,97	3,97	31,07	0,77
Agro Cipta	5,28	3,58	80,88	23,90	23,98	25,22	1,05
Pare Arto	8,12	12,93	4,89	76,50	76,50	54,49	1,29
Nusumma	0,97	4,53	72,11	9,46	9,46	12,92	1,51
Bumi Arta	12,77	3,83	79,26	12,33	12,33	26,32	1,04

Berdasarkan data keuangan 28 BPR di Jawa Timur sebagai sampel penelitian maka kondisi statistik deskriptif terlihat pada tabel 4.

Tabel 4. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

	N	Range	Minimum	Maksimum	Mean	Sd
NPL	28	47,37	0,70	48,07	10,02	11,87
ROA	28	21,93	-9,00	12,93	3,46	3,72
BOPO	28	197,59	4,89	202,48	84,08	29,70
NIM	28	72,73	3,77	76,50	15,11	12,90

	N	Range	Minimum	Maksimum	Mean	Sd
LDR	28	321,95	51,33	373,28	1,37E2	80,34
CASH RATIO	28	354,52	7,38	361,90	46,82	73,42
INDEKS	28	1,26	0,27	1,52	1,07	0,26

Pada tabel 4 terlihat rasio NPL sebagai penilai kualitas aset mempunyai rentang /range yang lebar dengan nilai tertinggi 48,07 % ini menunjukkan adanya BPR yang mempunyai pengelolaan kredit yang buruk. Rasio profit (ROA) dengan minimum nilai dibawah 0 (ada profit negatif) berarti ada BPR yang mengalami kerugian. Rasio beban (BOPO) juga memiliki rentang yang lebar menunjukkan tingginya biaya biaya yang dikeluarkan perbankan. Rasio NIM juga mempunyai range yang lebar menunjukkan dinamika aktivitas manajemen BPR Rasio LDR juga memiliki range yang lebar memperlihatkan operasional BPR untuk memenuhi kewajibannya sebagai penyalur kredit. Pada Cash Ratio sebagai indikator likuiditas, adanya range yang lebar menunjukkan keragaman kondisi BPR di Jawa Timur. Untuk variabel dana pihak ketiga yang dinyatakan dengan nilai indeks simpanan (tabungan dan deposito) mempunyai nilai minimum 0,27 artinya ada BPR yang mengalami penurunan cukup banyak pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023, nilai maksimum 1,52 juga menunjukkan ada BPR yang mengalami peningkatan jumlah simpanan namun secara keseluruhan, dari nilai mean 1,07 untuk BPR BPR sampel, menunjukkan hampir 50 % BPR sampel tidak mengalami peningkatan simpanan (Jati & Setyawati, 2012; Muazaroh, 2009; Tandelilin, 2012).

Analisis Model dan Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien B	Nilai t hitung	Probabilitas Signifikan
Konstanta (bo)	0,302	0,501	0,621
NPL (X1)	-0,219	-0,779	0,445
ROA (X2)	0,945	1,540	0,138
BOPO (X3)	0,727	1,132	0,270
NIM (X4)	-0,089	-0,335	0,741
LDR (X5)	0,211	0,927	0,365
CR (X6)	-0,139	-0,627	0,538

Pengaruh masing masing variabel X secara parsial:

1) Pengaruh Rasio NPL terhadap perubahan simpanan

Rasio NPL dengan besar perubahan simpanan masyarakat di BPR mempunyai arah hubungan yang negatif. Walaupun pengaruhnya secara statistik tidak signifikan (prob.sign = 0,445) tetapi hal ini menunjukkan kecenderungan nasabah BPR untuk mengurangi / menarik simpanannya ketika BPR mengalami kesulitan pengembalian kredit (banyaknya kredit macet pada BPR tersebut). Mean / rata rata nilai NPL yang di atas standar industri (10,02 % > 6%) mengindikasikan tingginya kredit bermasalah pada BPR di Jawa Timur.

2) Pengaruh Rasio Profit (ROA) terhadap perubahan simpanan

Rasio profit (ROA) mempunyai arah hubungan yang positif dengan perubahan jumlah simpanan masyarakat di BPR. Bank dengan rasio profit yang baik, semakin tinggi akan direspons masyarakat dengan peningkatan jumlah simpanan

pada bank tersebut namun berdasarkan data dan pengujian, pengaruh tersebut tidak signifikan.

- 3) Pengaruh rasio Beban Operasional terhadap perubahan simpanan
Rasio beban operasional (BOPO) dengan perubahan simpanan mempunyai kecenderungan yang positif. Rasio beban operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan simpanan di BPR.
- 4) Pengaruh rasio NIM terhadap perubahan simpanan
Pada penelitian, data menimbulkan arah hubungan yang negatif dengan kondisi tidak signifikan.
- 5) Pengaruh rasio LDR terhadap perubahan simpanan
Pada penelitian ini ada kecenderungan hubungan berarah positif namun secara statistik belum signifikan.
- 6) Pengaruh rasio Cash terhadap perubahan simpanan
Pada penelitian ini data BPR BPR yang diamati membuat cash ratio mempunyai kecenderungan arah negatif yang tidak signifikan terhadap perubahan simpanan masyarakat di BPR.

Kemungkinan pengaruh bersama dari rasio rasio keuangan sebagai variabel variabel independen terhadap perubahan jumlah simpanan di BPR sebagai variabel dependen diuji dengan analisis ragam (tabel 6).

Tabel 6. Analisis Ragam untuk Model Regresi Linear Berganda

Model	Sum Square	Df	Mean Square	F value	Prob.sign
Regression	0,375	6	0,063	0,885	0,523
Residu	1,485	21	0,071		
Total	1,860	27			
R = 0,449					
R ² = 0,202					

Nilai probabilitas signifikan 0,523 (tabel 6) menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan dari interaksi keenam variabel terhadap perubahan simpanan masyarakat pada BPR di Jawa Timur. Secara keseluruhan model yang diperoleh mempunyai koefisien determinasi (tabel 6) $R^2 = 20,2\%$ berarti untuk menjelaskan perubahan dana simpanan masyarakat di BPR BPR Jawa Timur memerlukan variabel lain selain rasio rasio keuangan NPL, ROA, BOPO, NIM, LDR, dan Cash Ratio.

Pembahasan

Pengujian statistika menghasilkan ketidakmampuan data untuk menerima hipotesis adanya hubungan signifikan antara rasio keuangan NPL, ROA, BOPO, NIM, LDR dan Cash Ratio dengan perubahan simpanan di BPR BPR sampel. Disiplin pasar tidak terdapat pada BPR BPR di Jawa Timur. Kecenderungan hubungan antar variabel yang sesuai dengan teori hanya pada arah hubungan NPL sebagai penggambaran jumlah kredit macet di BPR yaitu adanya arah hubungan negatif, semakin tinggi rasio NPL (berarti semakin banyak kredit macet) berpotensi semakin rendah jumlah simpanan masyarakat di BPR (Eling, 2012; Flannery, 2001).

Tidak terjadinya disiplin pasar pada BPR di Jawa Timur menunjukkan belum maksimalnya pemanfaatan informasi oleh masyarakat/nasabah BPR yaitu monitoring laporan keuangan BPR untuk memutuskan penyimpanan ataukah penarikan dana. Penyebab kurangnya pemanfaatan laporan keuangan BPR yang dipublikasikan OJK

tersebut adalah minimnya literasi nasabah BPR yang karena pendidikan dan profesinya tidak menyadari pentingnya meninjau kondisi bank yang ditujunya. Posisi geografis nasabah juga menjadi kendala bagi pemanfaatan informasi publikasi laporan keuangan. Kondisi geografis yang beragam menyebabkan kesulitan untuk secara online melakukan akses informasi (Erviani & Sari, 2023; Ristiyani, 2017; Susriyanti et al., 2022).

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yakni; (1) Pada BPR di Jawa Timur, belum ada disiplin pasar oleh nasabah atau masyarakat. Dan (2) manajemen BPR harus hati hati memberikan kredit karena tingkat kredit bermasalah berpotensi negatif (walaupun belum signifikan secara statistik) terhadap peningkatan jumlah simpanan (adanya arah hubungan negatif antara rasio NPL dengan Indeks simpanan).

BIBLIOGRAFI

- Djiu, A. (2017). Analisis Dana Pihak Ketiga Simpanan Berjangka Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kalimantan Timur Setelah Adanya Penjaminan Dana Simpanan Oleh Bank Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Indonesia*, 17(1). <https://doi.org/10.53640/jemi.v17i1.433>
- Eling, M. (2012). What Do We Know About Market Discipline in Insurance? *Risk Management and Insurance Review*, 15(2). <https://doi.org/10.1111/j.1540-6296.2012.01217.x>
- Erviani, E. H., & Sari, I. A. (2023). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit, Prosedur Kredit dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit di PT. BPR BKK Batang (Perseroda).
- Flannery, M. J. (2001). The Faces of "Market Discipline." *Journal of Financial Services Research*, 20(2–3). <https://doi.org/10.1023/A:1012455806431>
- Hersinta, D., & Akbar, L. F. (2020). Analisis Efisiensi Teknis BPR Syariah Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Manajemen Dan Usahawan Indonesia*, 42(2).
- Jati, D., & Setyawati, S. (2012). Disiplin Pasar, Krisis Perbankan dan Penjaminan Simpanan (Studi Kasus Perbankan Indonesia). *Performance*, 16(2).
- Lembaga Penjamin Simpanan. (2023). *Data distribusi simpanan Bank Perkreditan Rakyat*. Retrieved from <https://lps.go.id/konten/unggah/2023>
- Muazaroh, M. (2009). Disiplin Pasar Dan Pengaturan Perbankan: Komplemen Atau Substitusi? *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1). <https://doi.org/10.30659/ekobis.10.1.231-240>
- Pebrianto, R. M., & Zulbetti, R. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah pada Bank Perkreditan Rakyat Kerta Raharja Kantor Pusat Soreang. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1). <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.503>
- Ristiyani, I. (2017). Peran Guru Akuntansi Dan Bpr Syari'Ah Dana Mulia Untuk Menumbuhkembangkan Budaya Literasi Keuangan Berbasis Pembelajaran *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, i.
- Setiawan, R., & Sudana, I. M. (2017). Market Discipline Dan Regulasi Penjaminan Simpanan Bank Di Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 20(3). <https://doi.org/10.24912/jm.v20i3.16>

- Sianturi, E. I. P., Halin, H., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Penerapan Budaya Kerja (Corporate Culture) terhadap Kinerja Pegawai pada PT Bank Perkreditan Rakyat Puskopat Palembang. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 2(1). <https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v2i1.212>
- Soledad, M., Peria, M., & Schmukler, S. L. (2001). Do depositors punish banks for bad behavior? Market discipline, deposit insurance, and banking crises. *Journal of Finance*, 56(3). <https://doi.org/10.1111/0022-1082.00354>
- Susriyanti, S., Yulasmu, Y., & Yeni, F. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah, Kecerdasan Spiritual Dan Persepsi Dalam Membentuk Perilaku Masyarakat Untuk Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(4). <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i4.428>
- Tandelilin, E. (2012). Banking Market Discipline In Indonesia An Empirical Test On Conventional And Islamic Bank. In *Journal of Indonesian Economy and Business* (Vol. 27, Issue 2).
- Tandelilin, E., Husnan, S., & Hanafi, M. M. (2012). Bank Risk and Market Discipline. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 27(3).

Copyright holder:

Titiek Irewati (2025)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

